

**IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DALAM  
PEMBELAJARAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
SALAFIYAH JENGGOT 01 KECAMATAN  
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)**

**Oleh:**



**KHABIBUL IKHSAN**

**NIM : 50322022**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : KHABIBUL IKHSAN  
NIM : 50322022  
Program Studi : MAGISTER PGMI  
Judul : IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 01 KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D. Pembimbing I		22/12/2024
2	Dr. H. ABDUL KHOBIR, M.Ag. Pembimbing II		04-12-2023

Pekalongan, Desember 2023

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
UMI MAHMUDAH, Ph.D.  
NITK. 19840710202001D2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 01 KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Khabibul Ikhsan  
NIM : 50322022  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 19 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		25/2024 /3
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. 19870723 202012 1 004		25/2024 /3
Penguji Utama	Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag. 19750211 199803 2 001		25/2024 /3
Penguji Anggota	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I. 19860306 201903 1 003		25/2024 /3



Mengetahui  
Direktur,  
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHABIBUL IKHSAN  
NIM : 50322022  
Program Studi : MAGISTER PGMI  
Judul Tesis : IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR  
DALAM PEMBELAJARAN SISWA DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH  
JENGGOT 01 KECAMATAN PEKALONGAN  
SELATAN KOTA PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH JENGGOT 01 KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 04 Desember 2023

Yang menyatakan



**KHABIBUL IKHSAN**  
**NIM 50322022**

## MOTO

“Tidak ada Kemuliaan disisi Allah selain Bertaqwa Kepada-Nya”

Tetap Semangat dan Selalu Bersahabat

## PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan teruntuk:

1. Untuk ibuku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
2. Istriku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
3. Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
4. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
5. Semua sahabat-sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas
8. Kepala Madrasah, dewan guru dan tenaga kependidikan MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan yang berkenan memberikan informasi dan kontribusi berkaitan dengan penelitian ini

## ABSTRAK

Khabibul Ikhsan, NIM. 50322022. 2023. Implementasi Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. (2) Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

**Kata Kunci:** Merdeka Belajar, Perencanaan, Pelaksanaan,

Pendidikan di Indonesia diharapkan memiliki arah dan tujuan yang jelas. pengembangan dan perubahan kurikulum harus selalu disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Pada hakikatnya setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dan menghendaki gaya pembelajaran yang berbeda. Merdeka Belajar merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana strategi perencanaan merdeka belajar di MIS Jenggot 01? Bagaimana pelaksanaan merdeka belajar di MIS Jenggot 01? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan merdeka belajar di MIS Jenggot 01? Tujuan penelitian adalah : Pertama untuk mengkaji perencanaan merdeka belajar MIS Jenggot 01. Kedua mengeksplorasi pelaksanaan merdeka belajar MIS Jenggot 01. Ketiga mengkaji faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan merdeka belajar MIS Jenggot 01. Kegunaan penelitian ini adalah: Memberikan masukan bagi warga sekolah dalam peningkatan profesionalisme khususnya dalam komunikasi pembelajaran, Menjadi referensi dalam penelitian sejenis dan perumusan kebijakan oleh pihak - pihak yang memiliki kepentingan dengan pendidikan sekolah.

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi kondensasi data, penyajian data, verifikasi data, dan simpulan data. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) perencanaan dalam implementasi merdeka belajar di MIS Jenggot 01 antara lain, : a) strategi perencanaan merdeka belajar, yaitu: komunikasi dengan pengawas, berdiskusi dengan guru, menyiapkan Kurikulum Operasional Madrasah, sosialisasi kepada guru dan walimurid, pelatihan guru, b). langkah-langkah perencanaan yaitu: guru menyiapkan administrasi pembelajaran, melakukan asesmen diagnostik, dan membuat modul ajar, (2) Pelaksanaan merdeka belajar dalam pembelajaran

siswa di MIS Jenggot 01 antara lain, : a) guru menyiapkan administrasi pembelajaran, b) guru melaksanakan pembelajaran bermakna, c) guru melakukan asesmen, d) adanya supervise kepala madrasah, (3) Faktor pendukung dan penghambat implementasi merdeka belajar di MIS Jenggot 01, faktor pendukung antara lain: 1) guru antusias dalam melaksanakan merdeka belajar, 2) guru semangat dalam melaksanakan merdeka belajar, 3) adanya kerjasama antar guru, 4) tanggung jawab guru terhadap tugasnya, 5) adanya sosialisasi dan pelatihan, 6) dukungan dari stakeholder madrasah, sedangkan faktor penghambat antara lain: 1) masih minim pemahaman guru tentang kurikulum merdeka belajar, 2) fasilitas madrasah yang belum sepenuhnya ada, 3) kurangnya perhatian anak dari orang tua, 4) pendanaan yang terus menerus.

## ABSTRACT

Khabibul Ikhsan, NIM. 50322022. 2023. Implementation of Freedom of Learning in Student Learning at Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01, South Pekalongan District, Pekalongan City. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Master's Study Program Thesis, Postgraduate UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. (2) Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

**Keywords:** Independent Learning, Planning, Implementation

Education in Indonesia is expected to have clear directions and goals. Curriculum development and changes must always be adapted to existing developments. In essence, each student has different abilities and requires different learning styles. Merdeka Belajar is an offer to reconstruct the education system in order to welcome change and progress in a nation that can adapt to changing times.

The formulation of the research problem is: How is the planning for independent learning at MIS Jenggot 01? How is the implementation of independent learning at MIS Jenggot 01? What are the supporting and inhibiting factors in implementing independent learning at MIS Jenggot 01? The aim of the research is: To examine the planning for independent learning at MI Salafiyah MIS Jenggot 01. Exploring the implementation of independent learning at MIS Jenggot 01. Examining the supporting and inhibiting factors in the implementation of independent learning at MIS Jenggot 01. The purpose of this research is: Providing input for school members in increasing professionalism, especially in learning communication, becoming a reference in similar research and policy formulation by related parties have an interest in school education.

This type of research uses qualitative research with a phenomenological approach. Data collection uses observation, interview and documentation techniques. The data analysis techniques used include data compression, data presentation, data verification, and data conclusions. The validity of the data in this research uses source triangulation techniques.

This research produced findings (1) planning in the implementation of independent learning at MIS Jenggot 01, including: a) planning strategies for independent learning, namely: communication with supervisors, discussions with teachers, preparing the Madrasah Operational Curriculum, outreach to teachers and parents, teacher training, b) The planning steps are: teachers prepare learning administration, carry out



diagnostic assessments, and create teaching modules, (2) Implementation of independent learning at MIS Jenggot 01, including: a) teachers prepare learning administration, b) teachers carrying out meaningful learning, c) teachers carrying out assessments, d) supervision by the head of the madrasah, (3) Supporting and inhibiting factors for implementing independent learning at MIS Jenggot 01, supporting factors include: 1) enthusiastic teachers in implementing independent learning, 2) teachers are enthusiastic about implementing independent learning, 3) there is cooperation between teachers, 4) teachers are responsible for their duties, 5) there is socialization and training, 6) support from madrasa stakeholders, while inhibiting factors include: 1) teachers still have minimal understanding about independent learning curriculum, 2) madrasah facilities that are not yet fully available, 3) lack of attention from parents to children, 4) continuous funding.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Implementasi Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan saya selama menjadi mahasiswa.
2. Ibu Umi Mahmudah, Ph.D. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas motivasi dan dukungannya dalam pembuatan tesis ini.
3. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Ibu Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Bapak Choirun Nahdliyin, S.Pd.I., selaku Kepala, Guru Kelas, para Staf serta peserta didik MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Ana Gina Pertiwi yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, Desember 2023  
Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Grand Theory .....	8
2.1.1 Teori Pendidikan.....	8
2.1.2 Kurikulum Pendidikan Dasar .....	13
2.2 Middle Theory .....	14
2.2.1 Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar .....	14
a. Konsep Kurikulum Merdeka Belajar .....	14
b. Karakteristik Kurikulum Merdeka .....	27
c. Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka .....	29

2.2.2 Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar .....	30
a. Pembelajaran Berbasis Projek.....	30
b. Pembelajaran Berdiferensiasi .....	30
c. Pembelajaran Bermakna.....	32
2.3 Penelitian Terdahulu .....	34
2.4 Kerangka Berpikir.....	40
<b>BAB III     METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	42
3.2 Latar Penelitian .....	44
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5 Keabsahan Data .....	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	49
3.7 Teknik Simpulan Data .....	50
<b>BAB IV     GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Singkat MI Salafiyah Jenggot 01 .....	52
4.2 Sosial Budaya Masyarakat Kelurahan Jenggot .....	54
<b>BAB V     DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
5.1 Penyajian Data.....	55
1. Profil MI Salafiyah Jenggot 01 .....	55
2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Salafiyah Jenggot 01 .....	58
3. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Siswa MI Salafiyah Jenggot 01 .....	60
4. Program Keunggulan MI Salafiyah Jenggot 01 .....	61
5.2 Temuan Penelitian.....	63
1. Perencanaan Merdeka Belajar di MI Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan .....	63
2. Pelaksanaan Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Siswa di MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan .....	71

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pelaksanaan Implementasi Merdeka Belajar di MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan.....	75
--	----

## **BAB VI PEMBAHASAN**

6.1 Perencanaan Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Siswa di MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan .....	81
6.2 Pelaksanaan Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Siswa di MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan .....	90
6.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dari Implementasi Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Siswa di MI Salafiyah Jenggot 01 .....	97

## **BAB VII SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP**

7.1 Simpulan.....	105
7.2 Saran.....	106
7.3 Penutup .....	106

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>
--------------------------------	------------

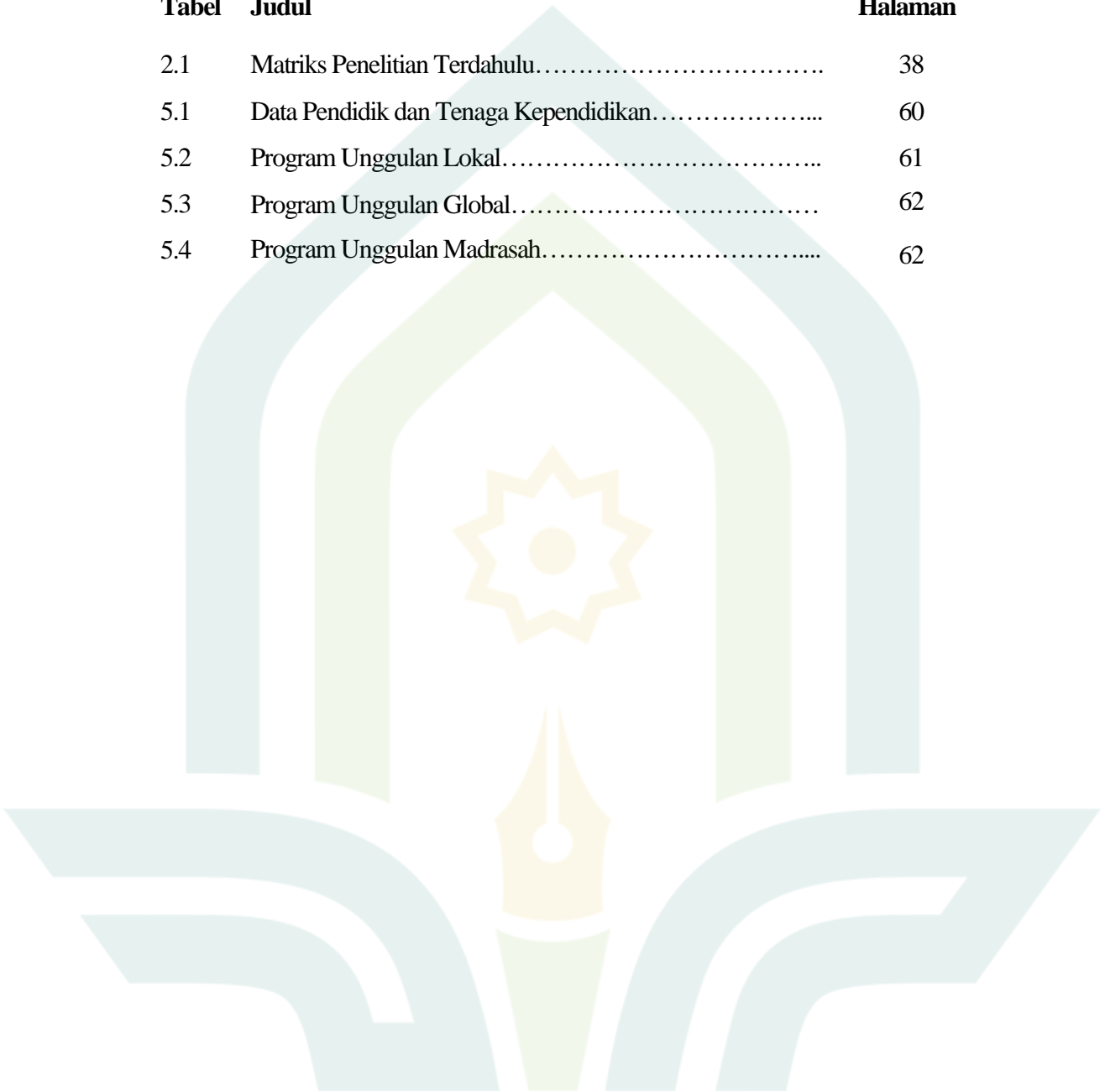
<b>DOKUMENTASI GAMBAR.....</b>	<b>134</b>
--------------------------------	------------

<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....</b>	<b>138</b>
---	------------

<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>140</b>
------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Matriks Penelitian Terdahulu.....	38
5.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	60
5.2	Program Unggulan Lokal.....	61
5.3	Program Unggulan Global.....	62
5.4	Program Unggulan Madrasah.....	62



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Berpikir.....	41
3.1	Komponen dan Analisis Data.....	50
4.1	Letak Wilayah MI Salafiyah Jenggot 01.....	53
5.1	Diskusi dengan Pengawas.....	66
5.2	Diskusi dengan Guru.....	67
5.3	Sosialisasi Kurmer kepada Wali Murid.....	68
5.4	Pertemuan KKG.....	69
5.5	Pertemuan Rutin KKG Membuat Perangkat Pembelajaran	72
5.6	Pembelajaran di Kelas.....	73
5.7	Asesmen.....	73
5.8	Supervisi KBM.....	74
5.9	Hasil Belajar Siswa.....	75
5.10	Kerja Sama Guru.....	77
5.11	Pelatihan Kurikulum Merdeka.....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Daftar Pustaka.....	107
2.	Pedoman Observasi.....	114
3.	Transkrip Wawancara.....	122
4.	Catatan Lapangan.....	128
5.	Dokumentasi Gambar .....	134
6.	Surat Izin Penelitian.....	128
7.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	129
8.	Biodata Penulis.....	140



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan berbagai usaha yang dilakukan seorang pendidik terhadap seorang anak didik agar tercapai perkembangan maksimal, postif, mengajarkannya pengetahuan dan keterampilan, memberikan contoh agar ditiru, membiasakannya memberikan pujian serta hadiah dan lainnya (Hasan Basri Tanjung: 2017). Dalam perspektif Alqur'an, pendidikan memiliki konsep tentang materi, sifat-sifat-sifat, prinsip-prinsip pendidikan, dan metode pendidikan. Selain itu, terdapat tujuan pendidikan yang membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya, guna membangun dunia sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah, atau dengan kata yang lebih singkat dan sering digunakan oleh Alqur'an untuk bertakwa kepada-Nya.

Perbincangan seputar kurikulum selalu menjadi kajian menarik, terutama bagi kalangan pendidikan, guru, dosen, dan lainnya. Perbincangan ini dilatarbelakangi oleh fenomena-fenomena negatif masyarakat seperti tawuran pelajar, darurat narkoba, minum minuman keras dan sebagainya. Berbagai fenomena negatif tersebut tentunya tidak bisa dilepaskan dari tugas dan tanggung jawab pendidikan. Bahkan menjadi salah satu indikator utama kegagalan pendidikan. Kegagalan pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan kegagalan kurikulum yang memiliki fungsi strategis sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan (Ade Suhendra: 2019). Selain itu belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Meskipun kurikulum bukanlah satu-satunya aspek penentu keberhasilan pendidikan, kurikulum tetap memiliki peran penting. Sebagaimana ditegaskan Muhaimin (Muhaimin: 2010) bahwa pembaruan pendidikan hendaknya diikuti dengan perubahan kurikulum, dan keduanya akan berjalan secara beriringan.

Perbincangan ini juga meliputi proses pengembangan dan perubahan kurikulum serta pro dan kontra yang terkait dengannya. Kurikulum harus selalu disesuaikan dengan perkembangan yang ada, namun di sisi lain pada kenyataannya banyak kalangan melihat pengembangan ataupun perubahan

kurikulum ternyata belum cukup kontributif dalam memajukan kualitas sumber daya manusia di negeri ini. Perubahan kurikulum yang terjadi di negara Indonesia hingga sampai pada kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 yang sekarang digalakkan oleh pemerintah menandakan bahwa kuatnya anggapan mengenai penyebab kegagalan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia hanyalah karena kesalahan dari rancangan kurikulum. Pada kurikulum 2006 masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keleluasaan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak (Suti'ah: 2018).

Proses pengembangan kurikulum terjadi hampir pada setiap periode jabatan kementerian, sehingga munculnya adagium di kalangan masyarakat umum "*setiap ganti menteri, kurikulum pun berganti*" sulit dihindarkan. Hal ini belum termasuk besarnya dana yang dibutuhkan dalam setiap pergantian atau pengembangan kurikulum. Dengan seiring kemajuan zaman, apabila masih menggunakan kurikulum lama mungkin kurang relevan lagi. Sehingga dengan adanya pembaharuan kurikulum maka bisa dijadikan sebagai tumpuan dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Hal ini bisa menciptakan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan nasional yang ditetapkan.

Pendidikan di Indonesia diharapkan memiliki arah dan tujuan yang jelas. Segala permasalahan selalu dihadapi oleh sistem pendidikan di Indonesia. Terutama beberapa tahun kemarin peserta didik mengalami *learning loss* akibat pembelajaran jarak jauh (Ika Farhana: 2022). Pendidikan tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Pengembangan kurikulum menjadikan instrument untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Munandar: 2017). Kurikulum merdeka belajar hadir sebagai inovasi dan kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Kurikulum merdeka belajar lebih membantu murid dalam mengatur tujuan, proses, dan penilaian belajarnya untuk mengembangkan suatu kompetensi. Merdeka belajar mendorong terbentuknya karakter jiwa merdeka dimana pendidik dan peserta didik dapat secara leluasa dan menyenangkan, mengeksplorasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dari lingkungan (Daga: 2021).

Pada hakikatnya setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dan menghendaki gaya pembelajaran yang berbeda (Ainia: 2020). Merdeka

Belajar merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Dengan cara, mengembalikan hakekat dari pendidikan yang sebenarnya yaitu pendidikan untuk memanusiakan manusia atau pendidikan yang membebaskan. Dalam konsep merdeka belajar, antara guru dan peserta didik merupakan subyek di dalam sistem pembelajaran. Artinya guru bukan dijadikan sumber kebenaran peserta didik, namun guru dan peserta didik berkolaborasi bergerak mencari kebenaran. Peluang berkembangnya internet dan teknologi menjadi momentum kemerdekaan belajar. Karena dapat meretas sistem pendidikan yang kaku atau tidak membebaskan. Termasuk mereformasi beban kerja guru dan sekolah yang terlalu dicurahkan pada hal yang administratif. Oleh sebab itu kebebasan untuk berinovasi, belajar dengan mandiri, dan kreatif dapat dilakukan oleh unit pendidikan, guru, dan peserta didik.

Merdeka belajar merupakan sebuah gagasan yang membebaskan para guru dan siswa dalam menentukan sistem pembelajaran. Kurikulum ini juga diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan siswa dimana pembelajaran dibuat lebih santai, tenang, dan bebas stress sehingga siswa mampu mengembangkan bakat alaminya. (Rahayu et al., 2022). Selama ini proses belajar dan mengajar dirasa sangat kaku, dimana guru mengajar dan murid diajar. Sistem seperti ini kebanyakan akan berkuat pada aspek pengetahuan dan minimnya aspek keterampilan. Padahal lingkup dari pada pendidikan lebih luas dari pada hanya pengetahuan saja, tapi meliputi keterampilan juga mengenai sikap. Konsep kebijakan merdeka belajar ialah guru sebagai tenaga pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mampu membangkitkan semangat belajar agar siswa tidak merasa terbebani oleh materi yang disampaikan guru (Yusuf dan Arfiansyah: 2021).

Gerakan merdeka belajar akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menantang. Materi pembelajaran yang diperoleh anak lebih kontekstual, sehingga anak merasa lebih dekat dan familiar dengan konsep kegiatannya. Nuansa pembelajaran ini akan membuat anak lebih nyaman, interaksi anak didik dengan guru lebih intens, membentuk sikap mandiri dan percaya diri, anak termotivasi untuk berfikir kritis dan mampu menganalisis.

Dengan demikian anak menjadi lebih cerdas baik secara intelektual, emosional maupun spiritual. Konsep belajar yang aktif, inovatif, dan nyaman harus mewujudkan siswa sesuai dengan kebutuhan zaman terutama di era sekarang ini (Ariga: 2022).

Oleh karena itu, untuk tingkat SD/MI, sistem pembelajaran langsung lebih efektif karena murid akan memahami, mengerti secara penuh, dan tertarik dengan apa yang mereka lihat dari penjelasan guru, sehingga siswa dapat menerapkan apa yang menjadi patokannya. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat dua kegiatan yang sinergitas, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Hal ini diperparah dengan adanya pandemi yang melumpuhkan berbagai bidang kehidupan berbangsa dan bernegara, tak terkecuali dengan pendidikan.

Salah satu madrasah ibtidaiyah salafiyah di Kota Pekalongan yang sudah melaksanakan penerapan kurikulum merdeka belajar adalah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan pada kelas 1 dan kelas 4. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa dalam kurikulum yang baru ini mata pelajaran sudah tidak digabungkan lagi seperti halnya di kurikulum sebelumnya yang disebut tematik. Akan tetapi pada kurikulum terbaru ini mata pelajaran dipisahkan kembali, kecuali untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, kedua mata pelajaran ini digabung menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Selain itu, pada kurikulum merdeka belajar ini, guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan diberi kebebasan dalam menentukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan madrasah maupun siswa. Sehingga siswa dapat belajar dengan kemampuan dan minat mereka dan dapat dipahami serta dinikmati pelajaran yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memfokuskan tentang implementasi merdeka belajar dalam pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, Adapun masalah-masalah yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keleluasaan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
- 1.2.2 Tidak semua sistem dan kurikulum pendidikan berjalan dengan baik, sehingga proses pembelajaran belum efektif dan efisien.
- 1.2.3 Peserta didik mengalami *learning loss* akibat pembelajaran jarak jauh.
- 1.2.4 Perlu pembelajaran siswa yang nyaman dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa melalui implelementasi kurikulum merdeka belajar.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang ditemukan, pada penelitian ini lebih difokuskan pada implementasi merdeka belajar dalam pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 di Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yaitu:

- 1.4.1 Bagaimana perencanaan merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana pelaksanaan merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?
- 1.4.3 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan yang berkaitan dengan merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Kemudian tujuan tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengeksplorasi perencanaan merdeka belajar MI Salafiyah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Duwet Kota Pekalongan.
- 1.5.2 Untuk mengeksplorasi pelaksanaan merdeka belajar Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
- 1.5.3 Untuk mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan merdeka belajar Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini terbagi dua jenis, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kegunaan yang diharapkan dalam penelitian untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil yang diperoleh dari penerapan merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

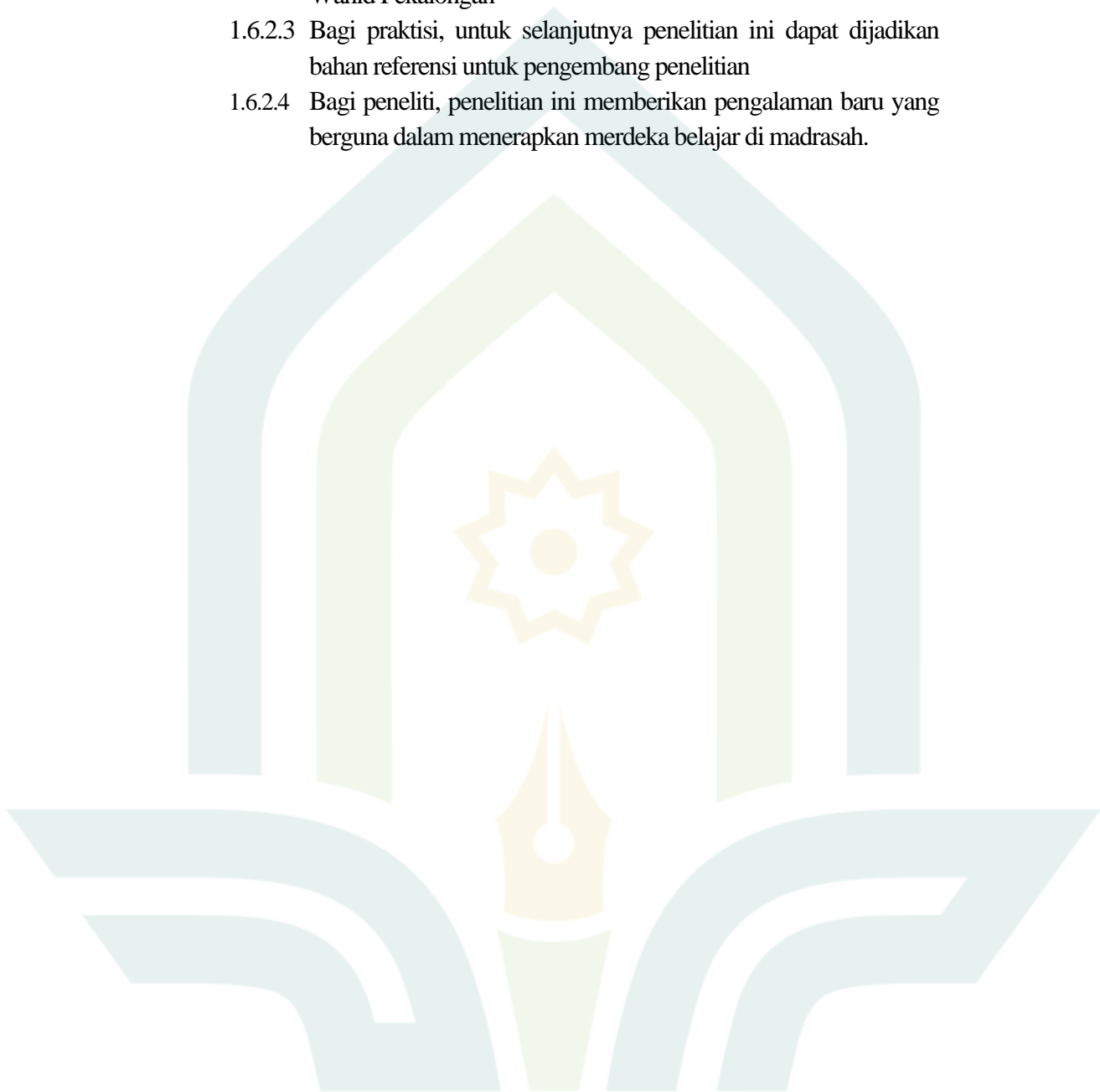
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak berikut:

- 1.6.2.1 Bagi pengembang ilmu pengetahuan, temuan penelitian ini diharapkan memberikan inovasi dan varian dalam menerapkan merdeka belajar dalam pembelajaran siswa.
- 1.6.2.2 Bagi program studi PGMI, penelitian ini dapat dijadikan sebagai parameter untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian. Selain itu juga dapat menjadikan sebagai bahan



tambahan referensi di perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

- 1.6.2.3 Bagi praktisi, untuk selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembang penelitian
- 1.6.2.4 Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman baru yang berguna dalam menerapkan merdeka belajar di madrasah.



## **BAB VII**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP**

#### **7.1. SIMPULAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji perencanaan, pelaksanaan dalam implementasi merdeka belajar sekaligus faktor pendukung dan penghambatnya di MI Salafiyah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Duwet Kota Pekalongan.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi perencanaan dalam implementasi merdeka belajar di MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan antara lain pemahaman guru tentang merdeka belajar, kesiapan madrasah beserta guru dalam implementasi merdeka belajar, strategi perencanaan merdeka belajar di MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan.

Adapun strategi yang dilakukan yaitu komunikasi dengan pengawas, berdiskusi dengan guru, menyiapkan KOM, sosialisasi kepada guru dan walimurid, pelatihan guru, dan persiapan serta Langkah-langkah perencanaan pembelajaran merdeka belajar di MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan. Langkah-langkah tersebut yaitu guru menyiapkan administrasi pembelajaran, guru melakukan asesmen diagnostik, dan guru membuat modul ajar.

Pelaksanaan merdeka belajar dalam pembelajaran siswa di MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan antara lain guru menyiapkan administrasi pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran bermakna, guru melakukan asesmen, supervise kepala madrasah, dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan implementasi merdeka belajar.

Faktor pendukung implementasi merdeka belajar di MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan antara lain guru antusias dalam melaksanakan merdeka belajar, guru semangat dalam menerapkan merdeka belajar, adanya kerjasama antar guru, tanggung jawab guru terhadap tugasnya, adanya sosialisasi dan pelatihan implementasi kurikulum merdeka, dan dukungan dari stakeholder madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih minim pemahaman guru tentang kurikulum merdeka belajar,

fasilitas madrasah yang belum sepenuhnya ada, kurangnya perhatian anak dari orang tua, dan pendanaan yang terus menerus.

## **7.2. SARAN**

Dalam simpulan tersebut maka penulis memberikan saran-saran yang dapat membantu MI Salafiyah Jenggot 01 Kota Pekalongan dalam implementasi merdeka belajar agar dapat menerapkannya dengan baik lagi. Berikut saran-saran diberikan:

1. Disarankan kepada pihak madrasah agar lebih menyiapkan dengan maksimal terhadap implementasi merdeka belajar ini, bisa melakukan evaluasi terus menerus supaya penerapan merdeka belajar berjalan lancar dan sesuai tujuan yang diinginkan.
2. Kepada peneliti yang lain disarankan untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam, tidak hanya kepada kepala madrasah dan guru pengampu implementasi saja, tetapi bisa dengan pihak lain untuk menggali informasi yang lebih mendalam.

## **7.3. PENUTUP**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. bahwa tesis ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari dalam menyusun tesis ini banyak sekali kekurangan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Harapan dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Freepik.
- Anwar, Rosihan. 2023. *Bimbingan Klasikal Hots dan TPACK dalam Kurikulum Merdeka*. Sulawesi Tengah: Penerbit Feniks Muda Sejahtera.
- Bagus Kurnia PS, *at al.* 2020. *Menyorot Kebijakan Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baruta, Yusuf. 2023. *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Daga, A.T. 2021. *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075-1090. <https://doi.org.10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Darmagi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Aceh: AnImage.
- Farhana, Ika. 2022. *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Lindan Bestari.
- Fatimah, Siti. 2020. *Teori Perencanaan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Faustyna. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Medan: Umsu Press.
- Fitrah, Muh. dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hakim, Lukman dan Mukhtar. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Hamalik. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Literasi Nusantara.
- Hendra Putra, Komang Teguh, dkk. 2021. *Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hikmah, Nurul. 2022. *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia.
- H. Soro, Suharyanto, dkk. 2021. *Supervisi Pendidikan: Implementasi Supervisi di Satuan-Satuan Pendidikan*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ibda, Hamidulloh. 2022. *Katalog Dalam Terbitan Perpustakaan Nasional Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena, Teori, dan Implementasi*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Indra, Roni. 2023. *Model Manajemen Mutu 'Merdeka' di Erda Merdeka Belajar*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Kartakusumah, Berliana. 2006. *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika
- Koesoema, A. Doni. 2009. *Pendidik Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: PT Grasindo.
- Khoirurrijal, at. al. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kurnia Resntani, Dina, dkk. 2020. *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Kusumawati, Nanik dan Vivi Rulviana. 2017. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Lismina. 2018. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Mayasari, Nanny. 2022. *Perencanaan Pendidikan*. Serang: PT Sada Kurnia Pustaka
- Miles, M.B. *at al.* 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3, terjemah Tjetjep Rohidin Rohidi*, UI-Press. USA: Sage Publication.
- Mulyasa, 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. 2017. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mustadi, Ali, dkk. 2021. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mustari, Mohamad. 2022. *Manajemen Pendidikan di Era Merdeka Belajar*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nasution, Nurhamidah. Dkk. 2018. *Tantangan Pendidikan Menyambut 1 Abad (2045) Indonesia Merdeka*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Neolaka, Amos dan Grace Amalia. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Prenadamedia Group.
- Noviyanti, Rani. 2022. *Peningkatan Keinovatifan Guru Melalui Penguatan Motivasi Berprestasi, Kerjasama Kelompok, dan Iklim Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Pinontoan, Marien. 2023. *Kurikulum Pendidikan (Konser Dasar Implementasi di Sekolah)*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institute.

- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prayitno. 2021. *Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Rahayu, Nora, dkk. 2022. *Teori dan Permasalahan Belajar Pendidikan Dasar*. Karanganyar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Rahmat, Abdul. 2020. *Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ramadhani, Rahmi, dkk. 2023. *Model Ethno – Flipped Classroom: Solusi Pembelajaran Fleksibel dan Bermakna*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Rita Fiantika, Feny. Dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Rosidah, Siti Zulfa. 2020. *Model Pembelajaran Rosidah dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Saeful Ridhwan, Deden. 2020. *Konsep Dasar Pendidikan Islam (Sebuah Analisis Metode Qur'ani dalam Mendidik Manusia)*. Depok: PT Rajagrafindo Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setyo Basori, Indrianto dkk. 2020. *Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah di Sekolah Penggerak*. Malang: Ahlimedia Press.
- Shihab, Najeela. 2017. *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Tangerang: Literati.
- Sigalingging, Ropin. 2022. *Guru Penggerak dalam Paradigman Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menciptakan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Anak*. Medan: Tata Akbar.

- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soehartono, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu sosial lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suardi. 2021. *Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudirman. 2023. *Kurikulum dan Pengembangan Pembelajaran: Dalam Perspektif Pragmatis*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, Ade. 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Suherman, Ayi. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Sukardi. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sutama, dkk. 2022. *Desain Pembelajaran Berorientasi Literasi Numerasi Sekolah Dasar*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suti'ah. 2018. *Perubahan Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf.
- Taridala, Sulastri dan Rosihan Anwar. 2023. *Transformasi Edukasi: Mengoptimalkan Kinerja Guru dan Kualitas Layanan Melalui Program Merdeka Belajar*. Sulawesi Tengah: Penerbit Feniks Muda Sejahtera.



- Teguh Hendra Putra, Komang. 2021. *Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Veryawan. 2022. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Wardan, Khusnul. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Warman, dkk. 2023. *Supervisi Pendidikan Konsep Dasar dan Implikasinya*. Purwodadi-Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Widyastuti, Ana. 2022. *Merdeka Belajar dan Implementasinya Merdeka Guru-Siswa, Merdeka Dosen-Mahasiswa, Semua Bahagia*. Jakarta: PT elex Media Komputindo.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wulansari, Lusiana, dkk. 2023. *Inovasi Guru di Era Merdeka Belajar*. Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Yuniawati, dkk. 2023. *Supervisi Pendidikan Supervisi dalam Kurikulum MBKM*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Yusuf, M., dan Arfiansyah, W. (2021). Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 7(2), 120-133, <https://doi.org/10.53627/jam.v7i2.3996>.
- Zaeni, Akhmad, dkk. 2023. *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*. Pekalongan: PT NEM.

Zid, Muhammad dan Oot Hotimah. 2023. *Pengembangan Kurikulum dan Sumber Belajar Geografi*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.



**BIODATA PENULIS**

Nama : Khabibul Ikhsan

Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 02 Mei 1992

Alamat : Jalan Adi Sucipto Duwet RT 01 RW 11 Sokoduwet  
Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

Telpon/WA : 081229965279

E-mail: : ihsanbibul@gmail.com

Pendidikan :

S1 : IAIN Pekalongan

SLTA : MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan

SLTP : MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan

SD : MIS Duwet

TK : RAMNU Duwet

Prestasi : Juara 1 Lomba Video Pembelajaran Kreatif di MI  
Salafiyah Duwet dalam rangka peringatan Hari Guru Tahun  
2023

Organisasi :- Ketua IPNU Ranting Duwet Periode 2010-2012  
- Ketua Remaja Masjid Arrohmah Duwet Periode 2014-2017  
- Ketua GP Ansor Ranting Duwet Periode 2021-2023  
- Sekretaris Rijalul Ansor Kec. Pekalongan Selatan  
- PAC IPNU Kec. Pekalongan Selatan Periode 2011-2015  
- PC IPNU Kota Pekalongan Periode 2014-2017  
- Ketua PPS Kel. Sokoduwet pada Pilwalkot 2020  
- Anggota PPS Kel. Sokoduwet pada Pemilu Serentak 2024

Pengalaman Kerja :- Operator Warnet di Multizein 2013-2019  
- Guru MI Salafiyah Duwet 2014-sekarang

- Panitia Pemungutan Suara (PPS) Sokoduwet pada Pilwalkot 2020 dan Pemilu Serentak 2024

- Karya Ilmiah : 1. Artikel di Jurnal ICIS UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan terbit tahun 2022
2. Artikel di Tadibia Islamica terbit tahun 2023
3. Artikel di AICIEL UIN Sultan Hasanudin Banten tahun 2023
4. Buku Best Practice Kurikulum Merdeka di MI/SD
5. Buku TQM: Kunci Kesuksesan Pengelolaan Pendidikan
6. Buku Inovasi Pembelajaran: Inovasi Pembelajaran SD/MI Berbasis Kurikulum Merdeka di Era Digital
7. Buku Falsafah Pendidikan Islam: Tokoh-tokoh Indonesia

Pekalongan, 04 Desember 2023

Penulis